


EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SIDEBAR (SISTEM INFORMASI DOKUMEN ELEKTRONIK JAWA BARAT) DI SEKERTARIAT DPRD PROVINSI JAWA BARAT
EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING THE SIDEBAR APPLICATION (WEST JAVA ELECTRONIC DOCUMENT INFORMATION SYSTEM) IN THE WEST JAVA PROVINCE DPRD SECRETARIAT

 Anita Lena Suparti¹, Kurnia Nur Fitriana²
¹Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Diterima 05-08-24

Diperbaiki 08-08-24

Disetujui 12-08-24

Kata Kunci:

Efektivitas, Penerapan Program, Aplikasi Sidebar

Penyelenggara pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah masih dihadapkan pada sistem pemerintahan yang belum efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi Sidebar (Sistem Informasi Dokumen Elektronik Jawa Barat) dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat serta mengetahui secara mendalam tentang faktor penghambat efektivitas penerapan aplikasi Sidebar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Sidebar di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sudah efektif berdasarkan analisis dari indikator dalam penerapan Sidebar menghadapi beberapa faktor penghambat yang berasal dari internal Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. Adapun faktor-faktor penghambat yang ada yaitu: Keterbatasan keterampilan dan kapasitas SDM dalam memahami dan menggunakan Sidebar karena faktor usia dan gap generation dalam literasi digital. Dinamika masalah dalam penerapan Sidebar seperti kendala teknis operasional dan human error dalam penggunaannya implikasi dari penelitian ini yaitu perlu adanya pemantauan rutin, peningkatan sumber daya manusia dan dukungan berkelanjutan perangkat daerah DPRD Jawa Barat untuk memastikan keberlanjutan penerapan program.

ABSTRACT

Keywords:

Effectiveness, Program Implementation, Sidebar Application

Public service providers implemented by the government are still faced with a government system that is not yet effective and efficient. This research aims to determine the effectiveness of implementing the Sidebar application (West Java Electronic Document Information System) in an effort to improve the quality of public services at the West Java Province DPRD Secretariat and to find out in depth about the factors inhibiting the effectiveness of implementing the Sidebar application. This research uses a qualitative descriptive method, in this research there are two types of data used, namely primary data and secondary data using data collection techniques through observation, interviews and documentation, checking the validity of the data using data triangulation techniques, while the data analysis technique uses an interactive model consisting of from the stages of data collection, data reduction, and drawing conclusions. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the Sidebar application in the West Java Provincial DPRD Secretariat has been effective based on analysis of indicators in implementing Sidebar facing several inhibiting factors originating from internally in the West Java Provincial DPRD Secretariat. The inhibiting factors that exist are: Limited skills and capacity of human resources in understanding and using Sidebar due to age and the generation gap in digital literacy. Dynamic problems in implementing Sidebar such as technical operational obstacles and human error in its use. The implications of this research are the need for routine monitoring, increasing human resources and continuous support from the West Java DPRD regional apparatus to ensure the sustainability of program implementation.

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa zaman lebih maju dari berbagai bidang pergeseran dari konvensional menjadi digitalisasi merupakan perubahan yang signifikan hal tersebut terjadi karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu Pemerintah Daerah mendorong Pegawai Negeri Sipil untuk menggunakan pelayanan *e-government* yang berbasis elektronik. Dalam suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta dokumen merupakan hal yang penting yang harus dijaga dan di pelihara dengan baik sehingga perlu adanya pengelolaan yang baik terhadap arsip. Pengelolaan arsip tersebut meliputi proses pencatatan, proses pendistribusian, proses penyimpanan, proses penilaian, proses perawatan, proses pengamanan, proses penyusutan hingga proses pengawasan. Pengelolaan arsip yang baik akan memudahkan penemuan kembali arsip ketika dibutuhkan sehingga informasi yang ingin diketahui dari arsip tersebut dapat diperoleh tanpa membutuhkan banyak waktu[1].

Semakin banyaknya penggunaan teknologi di era City 5.0 dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan untuk masyarakat sehingga pemerintah membuat inovasi-inovasi pelayanan untuk masyarakat. Inovasi yang diciptakan demi mendukung penerapan konsep *e-govermernt* dan juga Instruksi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik hal tersebut merupakan pengembangan *e-government* sebagai bukti nyata pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui *e-government*. Semenjak dikeluarkan intruksi dari Presiden, hampir seluruh daerah di Indonesia memiliki kemajuan salah satunya Sekretariat DPRD Jawa Barat yang telah membangun dan mengembangkan platform manajemen data berbasis digital yang terintegrasi.

Sekretariat DPRD Jawa Barat merupakan salah satu organisasi kelembagaan yang masih menerapkan pengelolaan arsip secara konvensional. Hal ini disebabkan karena dalam pengelolaan kearsipannya, Sekretariat Daerah memiliki kendala yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Membahas mengenai kemunculan konsep *e-government* tentu memiliki keterkaitan dengan lahirnya Sidebar (Sistem Informasi Dokumen Elektronik Jawa Barat). Aplikasi tersebut dilengkapi dengan 3 fitur utama, yaitu fitur Pembuatan Surat, Distribusi Surat, dan Disposisi Surat untuk proses persuratan yang lebih efektif dan efisien. Sistem ini dapat diakses oleh Perangkat Daerah melalui website dan aplikasi mobile. Kini, 83% Perangkat Daerah telah menggunakan Sidebar. Lebih dari 500 ribu naskah telah didistribusikan secara elektronik melalui Sidebar, hal tersebut dapat menghemat biaya dan menghemat penggunaan kertas hingga 261 juta lembar [2].

Dengan adanya konsep *e-government* dan hadirnya Sidebar hal tersebut berkaitan dengan peningkatan kualitas pemenuhan kebutuhan masyarakat tentang informasi dan komunikasi serta pelayanan yang lebih baik maka hal ini sejalan dengan keputusan Gubernur Jawa Barat No 11 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 108 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, bahwa Perangkat Daerah/Biro Pemerintah agar menggunakan aplikasi TNDE melalui aplikasi Sidebar [3].

Namun pada kenyataannya, pentingnya peranan arsip tidak diimbangi dengan pengelolaan arsip yang baik di organisasi pemerintah daerah. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas layanan pemerintah adalah masih banyaknya mengalami kendala dalam penerapan aplikasi Sidebar (Sistem Informasi Dokumen Elektronik Jawa Barat). Fenomena sebelum adanya aplikasi ini pengarsipan surat di Sekertariat DPRD Jawa Barat masih menggunakan sistem konvensional seperti menggunakan jasa pengiriman, WhatsApp, atau mengirim dokumen secara personal ke kantor. Selain itu, adanya data administrasi yang tidak terstruktur dan tidak terselesaikan, sulit diakses, dan juga kurangnya Sumber Daya Manusia yang kurang kompeten hal tersebut menjadi kendala bagi Pegawai Negeri Sipil karena tidak mampu memanfaatkan aplikasi tersebut.

Akibatnya, dalam penerapan sistem arsip elektronik menyebabkan terbatasnya aksesibilitas program, sistem atau aplikasi pengelola arsip elektronik di Sekertariat DPRD Jawa Barat. Hal itu sangat tidak efektif mengingat banyaknya kebutuhan surat yang harus di tanda tangani secepatnya akan tetapi terkendali oleh banyak aspek [4]. Pegawai yang bekerja di unit kearsipan tidak hanya didukung oleh kemauan untuk bekerja, melainkan juga harus memiliki keahlian khusus di bidang kearsipan [5]. Selain itu, penerapan sistem kearsipan pada suatu pemerintah juga dipengaruhi oleh sarana prasarana dan fasilitas yang digunakan untuk membantu pengelolaan arsip. Dengan demikian, penerapan sistem kearsipan yang baik akan menunjang efisiensi kerja pegawai.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) [6]. Teori juga dapat diartikan sebagai hubungan antar konsep yang menjelaskan suatu fenomena secara logis, runtun, dan sistematis untuk menjelaskan fenomena sosial tertentu [7]. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi [8]. Efektivitas adalah "Pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya" [9]. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya [10]. Penelitian ini menggunakan indikator efektivitas menurut Budiani (2017) dimana indikator-indikator efektivitas terdiri dari ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pemantauan program [11].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Penerapan Aplikasi Sidebar Dalam Peningkatan Pegawai Di Sekertariat DPRD Jawa Barat cukup efektif namun belum maksimal dilakukan. Dalam meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Jawa Barat. Kinerja pegawai merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam rangka melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan yang dimiliki, pengalaman dan kesungguhan serta

waktu yang disediakan[12]. Kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia di dalam organisasi yang memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan [13]. Adopsi teknologi informasi seperti Sidebar membantu mengurangi kesalahan dalam pengelolaan dokumen, meningkatkan keteraturan dan keamanan informasi, serta memberikan kemudahan akses bagi pengguna. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa pegawai merasakan dampak positif dari penggunaan aplikasi ini terhadap efisiensi kerja. Namun, pada penelitian ini ditemukan bahwa program aplikasi Sidebar dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada organisasi perangkat daerah tentang pentingnya transformasi digital dan penggunaan teknologi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program [14]. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi penggunaan teknologi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Jawa Barat. Dengan memahami konteks organisasi, kebutuhan pegawai, dan potensi aplikasi teknologi, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat dan relevan bagi manajemen untuk meningkatkan efektivitas kinerja pegawai. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait efektivitas penerapan aplikasi Sidebar dalam peningkatan kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Jawa Barat.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor DPRD Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 27, Bandung, Jawa Barat, Indonesia 4011. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Sekretariat DPRD Jawa Barat merupakan selain Lembaga Pemerintah Daerah, Sekretariat DPRD Jawa Barat mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan operasional di bidang penyelenggara pemerintah daerah dan melaksanakan sebagian kewenangan dekonsentrasi yang dilimpahkan kepada Gubernur sebagai tugas pembantuan, terutama dalam bidang administrasi karsipan. Penelitian ini dilakukan yakni Februari s/d Agustus 2024.

Instrumen penelitian kualitatif menurut (sugiyono, 2019) merupakan peneliti itu sendiri. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitian untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Sumber data yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi teknik.

Sedangkan, teknik analisis data menggunakan model interatif analisis yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemerintah Daerah Jawa Barat meluncurkan teknologi informasi (*e-government*), salah satunya yaitu aplikasi Sidebar (Sistem Informasi Dokumentasi Elektronik Jawa Barat) Sidebar dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman Organisasi Perangkat Daerah (OPD tentang pentingnya transformasi digital dan penggunaan teknologi. Melalui visi yang kuat dan komitmen yang berkelanjutan, Sidebar memiliki potensi untuk menjadi tonggak dalam transformasi digital di Jawa Barat. Dengan terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, Sidebar dapat menjadi solusi yang terpercaya dan efisien dalam persuratan dan pengarsipan dokumen di era digital. Aplikasi Sidebar dapat diakses pada smartphone dengan terlebih dahulu *download* pada *google play store* atau *app store*.

Suatu program yang dapat mencapai tujuan serta manfaat yang sebelumnya telah direncanakan merupakan sebuah indikator program tersebut sehingga dapat dikatakan efektif,. Dampak dari program yang efektif dapat meningkatnya kemampuan individu sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan tujuan program dengan output program. Dalam penelitian ini untuk memahami tingkat efektivitas penerapan aplikasi Sidebar terhadap inerja pegawai di Sekretariat DPRD Jawa Barat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang responsif (*the responsive approach*). Pada pendekatan ini peneliti mengungkapkan penelitian dari berbagai sudut pandang orang yang terlibat dalam program penerapan aplikasi Sidebar. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam memperoleh data adalah dengan wawancara narasumber. Adapun hasil temuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1.1 Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program berkaitan dengan sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kesesuaian antara regulasi atau perencanaan sasaran dengan realisasi akan menunjukkan program yang dijalankan sesuai sasaran sehingga akan mencapai tingkat efektivitas yang baik. Keberhasilan aplikasi Sidebar di Sekretariat DPRD Jawa Barat mencapai ketepatan sasaran program dengan signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan surat-menyurat dan dokumen serta meningkatkan keamanan informasi melalui fitur-fitur seperti pengingat tugas, manajemen surat, dan pengarsipan elektronik. Meskipun demikian, untuk meningkatkan dampaknya secara lebih luas, perlu adanya pengembangan tambahan agar Sidebar juga dapat mendukung aspek inisiatif pegawai, komunikasi antar pekerja, dan kolaborasi tim, sehingga aplikasi ini dapat memberikan kontribusi yang lebih holistik dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja di lingkungan pemerintah.

Keberhasilan implementasi Sidebar ditandai dengan partisipasi yang luas dari unit-unit kerja di Pemerintah Provinsi Jabar, dengan lebih dari 83% Pegawai Daerah telah mengadopsinya. Lebih dari sekadar alat administrasi, Sidebar mewakili

komitmen untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan transparansi, akurasi, dan responsivitas layanan publik di Jawa Barat. Pengguna aplikasi ini meliputi pegawai di berbagai OPD dan instansi pemerintah di Jawa Barat, dengan tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan arsip dan persuratan.

Efektivitas Sidebar juga terlihat dari testimoni para pengguna, yang menyatakan bahwa aplikasi ini telah membawa manfaat yang nyata dalam meningkatkan kerapihan, penyimpanan dokumen, dan proses pencarian arsip. Meskipun ada saran untuk pengembangan lebih lanjut agar aplikasi ini juga mencakup aspek lain seperti inisiatif pegawai, komunikasi antar pekerja, dan kerjasama tim, Sidebar secara keseluruhan diakui sebagai alat yang efektif dalam mengoptimalkan proses administratif di Sekretariat DPRD Jawa Barat. Dengan demikian, aplikasi Sidebar menjadi salah satu langkah menuju efisiensi dan transformasi digital yang lebih luas dalam pelayanan publik di daerah tersebut. Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang ada pada indikator ketepatan sasaran program bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik, memudahkan akses persuratan, serta memperkuat interaksi antara pemerintah dengan organisasi perangkat daerah. Dengan adanya program aplikasi Sidebar di Sekretariat DPRD Jawa Barat sudah tepat sasaran karena hal ini berkaitan dengan Kebijakan Pemerinta Daerah Jawa Barat.

1.2 Sosialisasi Program

Dalam mensukseskan program aplikasi Sidebar berjalan dengan baik tentunya dibutuhkan sosialisasi program lebih jauh. Mengingat para pegawai yang bekerja di Sekretariat DPRD Jawa Barat sangat bervariasi sehingga dibutuhkan sosialisasi program secara berkala. Sidebar dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman Organisasi Perangkat Daerah tentang pentingnya transformasi digital dan penggunaan teknologi. Untuk mencapai kesuksesan Sidebar dalam transformasi digital di Jawa Barat, penting untuk mengimplementasikan strategi sosialisasi yang komprehensif dan terstruktur. Hal ini melibatkan penyediaan pelatihan reguler kepada pegawai di berbagai Organisasi Perangkat Daerah untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang fitur dan manfaat Sidebar. Selain itu, perlu dibangun mekanisme untuk memfasilitasi umpan balik dari pengguna agar aplikasi dapat terus diperbaiki dan disempurnakan sesuai kebutuhan praktis.

Keberhasilan implementasi Sidebar di Pemerintah Provinsi Jabar tercermin dari tingginya tingkat adopsi oleh lebih dari 83% Pemerintah Daerah menunjukkan partisipasi luas dari unit-unit kerja dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan responsivitas layanan publik di Jawa Barat. Aplikasi ini tidak hanya berperan sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai wujud komitmen dalam memperbaiki efektivitas dan efisiensi pengelolaan arsip dan persuratan. Testimoni dari pengguna Sidebar menggambarkan manfaat signifikan seperti peningkatan kerapihan, penyimpanan dokumen, dan efisiensi pencarian arsip, meskipun masih ada potensi pengembangan lebih lanjut untuk mencakup aspek lain seperti inisiatif pegawai dan kerjasama tim. Secara keseluruhan, Sidebar telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam mengoptimalkan proses administratif di Sekretariat DPRD Jawa Barat menjadi

tonggak penting dalam upaya menuju transformasi digital yang lebih luas di pelayanan publik daerah tersebut.

Dengan implementasi Sidebar dan upaya sosialisasi yang terstruktur, Sekretariat DPRD Jawa Barat sedang mengalami perubahan signifikan dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen. Dukungan fitur-fitur canggih seperti penerimaan dokumen secara online, tanda tangan elektronik, serta disposisi dan distribusi yang terintegrasi, telah membawa manfaat nyata dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan. Meskipun tantangan adaptasi teknologi awalnya cukup signifikan, pengalaman positif dari para pegawai seperti yang dibagikan dalam webinar menunjukkan kemajuan yang menggembirakan. Dengan komitmen untuk terus berinovasi dan menyempurnakan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, Sidebar berpotensi menjadi pionir dalam transformasi digital di sektor publik Jawa Barat, memperkuat landasan untuk masa depan yang lebih efisien dan transparan. Secara garis besar pelaksanaan program Sidebar sudah memenuhi standar efektivitas ditinjau dari indikator sosialisasi dan pemahaman program sehingga hal tersebut dapat dikatakan bahwa program Sidebar sudah berjalan efektif berdasarkan indikator tersebut.

1.3 Pencapaian Tujuan Program

Penggunaan Sidebar ini didasari oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, menyatakan bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Pencapaian tujuan program SIDEBAR di Pemerintah Provinsi Jabar mencerminkan komitmen dan efektivitas dalam meningkatkan kualitas layanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu tujuan utama SIDEBAR adalah memperbaiki efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip dan persuratan di berbagai unit kerja. Selain itu, SIDEBAR juga berhasil meningkatkan transparansi dan akurasi dalam proses administratif. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan mudah diakses baik melalui website maupun aplikasi mobile, pegawai di berbagai OPD dan instansi pemerintah di Jabar dapat mengelola dan menyimpan dokumen dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya mempercepat proses persuratan tetapi juga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Dengan demikian, SIDEBAR tidak hanya berperan sebagai alat teknologi, tetapi juga sebagai katalisator perubahan menuju tata kelola pemerintahan yang lebih modern, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam efektivitas program Sidebar dapat dikatakan bahwa tujuan program sudah tercapai secara efektif dimana program Sidebar membantu karyawan dalam melakukan pekerjaan, dilihat dari hasil yang didapatkan oleh karyawan setelah adanya Sidebar ini menjadi mempercepat proses persuratan dan pengarsipan dokumen dan lebih terukur dalam melakukan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa program Sidebar telah memenuhi indikator ketercapaian tujuan program untuk mencapai program yang efektif.

1.4 Pemantauan Program

Pemantauan merupakan salah satu proses yang penting untuk dilakukan karena dapat menentukan terlaksana atau tidaknya program kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan [15]. Hadirnya sistem kerja baru melalui aplikasi pengarsipan yang biasa disebut Sidebar tentu harus terus ditingkatkan guna melihat sejauh mana aplikasi tersebut menunjang kinerja pegawai. Sehingga perlu dilakukan pemantauan secara berkala dan tentunya dengan aplikasi ini memudahkan untuk memonitor kinerja pegawai. Dalam pemantauan program Sidebar di Pemerintah Provinsi Jabar, penting untuk menegaskan bahwa *monitoring* berkelanjutan diperlukan untuk memastikan aplikasi ini berjalan optimal sesuai dengan tujuannya. Namun demikian monitoring tetap perlu dilakukan untuk memastikan bahwa semua unit kerja mengoptimalkan penggunaan Sidebar secara efektif.

Selain itu, pemantauan juga melibatkan evaluasi terhadap efektivitas Sidebar dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional di berbagai instansi pemerintah. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui analisis kepuasan pengguna, dengan menganalisis penggunaan fitur-fitur aplikasi, serta pengumpulan data terkait penghematan biaya dan penggunaan kertas. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan Sidebar lebih lanjut, tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang berharga kepada pengguna dan stakeholder terkait. Dengan melakukan pemantauan yang sistematis dan terstruktur, Pemerintah Provinsi Jabar dapat memastikan bahwa Sidebar tidak hanya tetap relevan dengan kebutuhan dan tantangan saat ini, tetapi juga terus menjadi instrumen yang efektif dalam mendorong transformasi digital dan peningkatan kualitas layanan publik. Dalam penelitian ini peneliti meninjau pemantauan program dalam pelaksanaan program Sidebar sudah berjalan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Proses ini penting dilakukan karena untuk memastikan pentingnya manajemen program untuk menentukan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas. efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas. Dengan demikian maka program Sidebar berjalan memenuhi indikator pemantauan program sebagai program yang efektif.

1.5 Faktor Penghambat dan Pendukung Efektivitas Penerapan Aplikasi Sidebar

a. Faktor Penghambat (Sumber Daya Manusia)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menghambat Efektivitas Penerapan Aplikasi Sidebar dalam peningkatan kinerja di Sekretariat DPRD Jawa Barat minimnya pengetahuan digitalisasi sebagai perangkat daerah Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu pelaku pembangunan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian harapan masyarakat Jawa Barat yang maju dan mandiri. Isu strategis yang dihadapi terorientasi pada kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia sekretariat DPRD Jawa Barat dan pelayanan yang berkualitas dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD Jawa Barat.

Pada sisi sumber daya manusia juga menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan program aplikasi sidebar seperti faktor eksternal dalam sumber daya manusia sehingga membuat kinerja pegawai menjadi berantakan dan tidak dapat menjalankan pekerjaannya lainnya, hal tersebut mencerminkan sebagai pribadi yang tidak bertanggung jawab yang bisa menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan program aplikasi sidebar.

b. Faktor Penghambat (Penerapan Program Aplikasi Sidebar)

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pegawai merasa aplikasi Sidebar cukup efektif dalam meningkatkan kinerja mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi seperti Sidebar memiliki potensi besar untuk mendukung operasional dan kinerja organisasi di sektor pemerintahan. Dalam keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh Sekretariat DPRD Jawa Barat dalam mencapai efektivitas dan efisiensi operasional. Rekomendasi yang dihasilkan perlu difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan manajerial pegawai, integrasi teknologi informasi yang lebih baik, serta perbaikan dalam manajemen dan kepemimpinan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif.

Dengan implementasi rekomendasi yang tepat, Sekretariat DPRD Jawa Barat dapat lebih efektif dalam mendukung tugas dan fungsi DPRD serta mencapai harapan masyarakat Jawa Barat untuk kemajuan yang berkelanjutan. peneliti mendapatkan hasil penelitian dilapangan bahwa hasil kerja pegawai di Sekretariat Dewan Provinsi Jawa Barat masih sangat kurang, masih perlu peningkatan sumber daya manusia untuk masalah keterampilan dalam bekerja. Adapun tupoksi yang masih belum dijalankan, dalam hal rapat misalnya kebutuhan-kebutuhan perjalanan anggota dewan Provinsi Jawa Barat yang masih belum bisa terpenuhi, serta data pendukung yang peneliti ambil yakni berdasarkan hasil wawancara dengan Organisasi Perangkat Daerah DPRD Provinsi Jawa Barat.

c. Faktor Pendukung (Perkembangan Teknologi)

Salah satu faktor keberhasilan dalam penerapan program elektronik yaitu dengan mengikuti perkembangan teknologi. Sebab, perkembangan teknologi akan terus semakin pesat. Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan inovasi digital yaitu adanya teknologi yang mendukung pelaksanaan e-government sebagai penyelenggara pelayanan publik. Sekretariat DPRD Jawa Barat memanfaatkan teknologi sebagai upaya meningkatkan pelayanan publik berbasis e-government.

d. Faktor Pendukung (Kolaborasi Stakeholder)

Kolaborasi adalah bentuk kerjasama, interaksi, kompromi beberapa

elemen yang terkait baik individu, lembaga atau pihak yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung. kolaborasi memainkan peran penting dalam transformasi digital, terutama di lingkungan pemerintah daerah Jawa Barat, dengan mengembangkan inovasi Sidebar, kolaborasi dengan berbagai stakeholder dapat menjadikan pelayanan publik ini menjadi terintegrasi dengan baik, mudah digunakan dan memenuhi standar keamanan yang diperlukan dan menjadi tonggak dalam transformasi digital di Jawa Barat. Selain itu, dengan adanya kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak memungkinkan integrasi yang mulus dari teknologi digital, mempercepat proses transformasi digital, dan memastikan bahwa inovasi yang diterapkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pencapaian aplikasi Sidebar (Sistem Informasi Dokumen Elektronik Jawa Barat) di Sekertariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat sudah efektif berdasarkan analisis dari indikator: (1) Ketetapan sasaran program telah berhasil mencapai ketetapan sasaran yang telah ditentukan yaitu PNS di lingkungan Pemda Provinsi Jawa Barat. Namun demikian perlu terus ditingkatkan pengembangan Program Pelatihan Berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial sumber daya manusia di Sekertariat DPRD Jawa Barat agar dapat lebih optimal dalam capaiannya; (2) Tujuan pencapaian program sidebar dalam pelaksanaannya sudah dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan, pengguna Sidebar telah berhasil mendistribusikan lebih dari 500 ribu naskah secara elektronik melalui aplikasi Sidebar. Selain itu aplikasi Sidebar dapat menghemat penggunaan kertas hingga 261 juta lembar di lingkungan pemerintah daerah jawa barat. Tetapi dalam pelaksanaannya masih adanya pengarsipan konvensional yang masih dilakukan di DPRD Jawa Barat; (3) Sosialisasi Program kegiatan sosialisasi pemanfaatan aplikasi Sidebar di Jawa Barat sudah berjalan dengan baik dengan adanya sosialisasi meningkatkan kesadaran dan pemahaman organisasi perangkat daerah tentang pentingnya transformasi digital dan penggunaan teknologi. Akan tetapi dalam pelaksanaannya Kurangnya kesadaran dan partisipasi SDM untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi hal tersebut menyebabkan proses pelayanan di Sekretariat DPRD Jawa Barat tidak berjalan optimal; (4) Pemantauan penerapan program Sidebar di Sekertariat DPRD Jawa Barat sudah berjalan cukup efektif hal ini dilaksanakan dalam rangka mempercepat penerapan Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) terintegrasi melalui pengembangan dan implementasi aplikasi Sidebar di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Tetapi dalam proses penerapannya di Sekertariat DPRD terdapat kesulitan dalam mengevaluasi kinerja dan adaptasi terhadap teknologi baru yang berdampak pada kualitas SDM.

Hal ini sesuai dengan temuan bahwa pegawai di DPRD Jawa Barat merasakan dampak positif dari penggunaan aplikasi ini terhadap efisiensi kerja serta menunjukkan bahwa aplikasi Sidebar berpotensi besar dalam mendukung transformasi digital di OPD Jawa Barat dengan meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan komitmen terhadap teknologi. Sumber daya manusia disektor pemerintahan memainkan peran yang sangat penting dalam pelayanan publik. Sidebar tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pengelolaan dokumen yang efisien tetapi juga sebagai simbol dan pendorong bagi perubahan digital yang lebih luas. Dengan inovasi berkelanjutan, dukungan SDM yang tepat, dan strategi implementasi yang baik, Sidebar dapat menjadi solusi terpercaya dalam administrasi digital dan memimpin transformasi digital di sektor pemerintahan Jawa Barat.

Namun demikian, dalam penerapan Sidebar menghadapi beberapa faktor penghambat yang berasal dari internal Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. Adapun faktor-faktor penghambat yang ada yaitu: (1) Keterbatasan keterampilan dan kapasitas SDM dalam memahami dan menggunakan Sidebar karena faktor usia dan gap generation dalam literasi digital; (2) Dinamika masalah dalam penerapan Sidebar seperti kendala teknis operasional dan human error dalam penggunaannya. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Sidebar dan keberlanjutannya makan Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat harus menyusun Standart Operational Procedur (SOP) penggunaan Sidebar yang lebih komunikatif agar mudah dipahami. Selain itu, adanya pendampingan berkelanjutan dan pembaruan sistem yang berkelanjutan juga diperlukan untuk pengembangan lebih lanjut dari Sidebar.

Referensi

- [1] M. Syahbani and Lydia Christiani, “Kontribusi Pengelolaan Arsip Dalam Proses Pengambilan Keputusan Bagi Pimpinan Di Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 9, no. 1, pp. 35–34, 2020.
- [2] Z. Akbar, Sukaesih, and L. Romaddyniah, “Pendistribusian arsip pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat melalui aplikasi Sidebar ,” *Journal of Library and Information Science*, vol. 3, no. 3, pp. 159–176, 2023.
- [3] Menteri K, *Tentang ketentuan pelaksanaan pengelolaan arsip elektronik dan alih media arsip di lingkungan Kementerian Keuangan*. Jakarta: KMK.01., 2021.
- [4] U. Fitian and a, “Pengaruh penggunaan e-arsip elektronik terhadap produktivitas pegawai sekretariat daerah Kabupaten Aceh Barat. ,” *Regress: Journal of Economics & Management*, vol. 2, no. 3, pp. 65–72, 2023.
- [5] R. Ayudia, Haryanto, and E. L. Okli, “Sistem Kearsipan Untuk Menunjang Efisiensi Kerja di Bagian Tata Usaha Direktorat I Pada Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek RI,” *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 70–79, Jun. 2022.

- [6] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Press, 2019.
- [7] E. A. Purwanto and D. R. Sulistyastuti, *Metode penelitian kuantitatif: untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial*, 1st ed. Yogyakarta: GavaMedia, 2017.
- [8] W. O. D. Agusti and D. Mahmuda, “Efektivitas Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buton,” *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, vol. 4, no. 19, pp. 68–87, 2021.
- [9] E. D. Handyaningrat, *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- [10] S. Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- [11] N. W. Budiani, “Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna ‘eka taruna bhakti’ desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar,” *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, vol. 2, no. 1, pp. 49–57, 2017.
- [12] M. S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- [13] D. Garry, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Sepuluh. Jakarta: PT. Indeks, 2019.
- [14] J. W. Creswell, *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed methods*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- [15] A. Herlina and P. M. Rasyid, “SISTEM INFORMASI MONITORING PENGEMBANGAN SOFTWARE PADA TAHAP DEVELOPMENT BERBASIS WEB,” *Jurnal Informatika*, vol. 10, 2016